

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia, di samping kebutuhan akan sandang, pangan, papan dan pendidikan, karena hanya dengan kondisi kesehatan yang baik serta tubuh yang prima manusia dapat melaksanakan proses kehidupan untuk tumbuh dan berkembang menjalankan segala aktivitas hidupnya (Yansip dan Tambaru, 2017).

Permasalahan kesehatan yang merupakan ancaman untuk kehidupan manusia ada yang bersifat sederhana dan ada yang bersifat kompleks. Ketidakseimbangan unsur dalam tubuh manusia sehingga menyebabkan sakit merupakan penyebab sederhana timbulnya permasalahan kesehatan, sedangkan yang bersifat kompleks tidak dapat ditentukan oleh satu sebab saja, karena manusia mempunyai budaya sehingga dapat memaknai permasalahan kesehatan tersebut dari berbagai sisi kehidupan. Salah satu cara untuk menjaga kesehatan masyarakat untuk menyembuhkan penyakit dengan menggunakan potensi tumbuhan yang berkhasiat obat. Tumbuhan obat menjadi bahan utama obat-obatan yang menjadi sumber penting yang dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk mencapai tujuan kesehatan. Pengetahuan tentang tumbuhan obat dan penggunaannya telah diwariskan secara turun-temurun dari generasi ke generasi (Imzastini, 2016).

Upaya pengobatan tradisional dengan obat-obat tradisional merupakan salah satu bentuk peran serta masyarakat dan sekaligus merupakan teknologi tepat guna yang potensial untuk menunjang pembangunan kesehatan. Hal ini disebabkan antara lain karena pengobatan tradisional telah sejak dahulu kala dimanfaatkan oleh masyarakat serta bahan-bahannya banyak terdapat di seluruh pelosok tanah air. Tumbuhan obat tradisional selain sangat bermanfaat bagi kesehatan, juga tidak memiliki efek samping yang berbahaya karena bisa dicerna oleh tubuh dan secara resmi dianjurkan untuk digunakan oleh praktisi di dunia kesehatan (Loinenak, 2018)).

Pengobatan tradisional adalah pengobatan yang mengacu pada pengalaman yang diwariskan oleh para leluhur atau nenek moyang secara turun temurun, sehingga menjadi suatu kebiasaan yang sampai sekarang tetap dipertahankan dalam kehidupan masyarakat, terutama yang jauh dari perkotaan atau masyarakat yang hidup di daerah yang sarana pelayanan kesehatannya masih sangat terbatas (Manek 2019).

Tumbuhan obat adalah Jenis-jenis tumbuhan yang memiliki fungsi dan berkhasiat sebagai obat dan dipergunakan untuk mencegah maupun menyembuhkan berbagai penyakit, berkhasiat obat sendiri mempunyai arti mengandung zat aktif yang bisa mengobati penyakit tertentu atau jika tidak memiliki kandungan zat aktif tertentu tapi memiliki kandungan efek resultan / sinergi dari berbagai zat yang mempunyai efek mengobati. Penggunaan tumbuhan obat sebagai obat bisa dengan cara diminum,

ditempel, dihirup sehingga kegunaannya dapat memenuhi konsep kerja reseptor sel dalam menerima senyawa kimia atau rangsangan. Tumbuhan obat yang dapat digunakan sebagai obat, baik yang sengaja ditanam maupun tumbuh secara liar. Tumbuhan tersebut digunakan oleh masyarakat untuk diracik dan disajikan sebagai obat guna penyembuhan penyakit (Hardianti, 2021)

Indonesia adalah negara yang memiliki banyak pulau terbesar yang terletak di kawasan khatulistiwa dan merupakan negara yang beriklim tropika yang memiliki banyak flora dan fauna. Kekayaan flora dan fauna menjadi salah satu kekayaan alam Indonesia. Salah satu alasan Belanda menjajah Indonesia yaitu kekayaan rempah-rempah yang dimiliki oleh Indonesia. Rempah-rempah pada saat itu merupakan barang dagangan paling berharga dan digunakan dalam berbagai pengobatan (Maulidiah 2019)

Nusa Tenggara Timur memiliki keanekaragaman jenis tumbuhan dengan potensi tumbuhan obat yang cukup banyak dimanfaatkan oleh masyarakat. Salah satu kabupaten yang termasuk dalam wilayah pemerintahan Nusa Tenggara Timur yaitu Kabupaten Kupang yang beriklim tropis dengan kawasan berbukit dan pegunungan yang cukup luas, disamping itu juga Kabupaten Kupang memiliki daerah yang kaya akan hasil alam, diantaranya tumbuhan obat tradisional.

Berdasarkan penelitian sebelumnya oleh Panyol (2005) ditemukan 40 jenis tumbuhan obat di desa Pong La'o Kecamatan Ruteng Kabupaten

Manggarai dan Halimah (2016) menemukan 66 jenis tumbuhan yang berkhasiat obat di Desa Golo Mbu Kecamatan Sano Nggoang Kabupaten Manggarai Barat. Hal ini membuktikan bahwa masih tingginya ketergantungan masyarakat terhadap tumbuhan obat (Manek 2019).

Di Desa Fatukanutu Kecamatan Amabi Oefeto, berdasarkan hasil wawancara dengan beberapah tokoh masyarakat diperoleh informasi bahwa penyakit pada manusia dengan obat-obatan tradisional termasuk berbahan alam tumbuhan. Info lain yang juga di peroleh yaitu pengetahuan mengenai obat tradisional berbahan tumbuhan masih dimiliki secara terbatas oleh kalangan tertentu.

Hal ini menyebabkan seringkali di jadikan bahan komersil oleh pihak yang mengetahui tersebut. Sedangkan apabila di publikasikan dan di sosialisasikan secara terbuka dan meluas kepada masyarakat umum maka dapat diperoleh berbagai manfaat yaitu secara langsung digunakan oleh masyarakat dengan memakan biaya yang besar dan dapat juga diteliti lebih lanjut mengenai berbagai aspek Farmatologis dari obat-obatan tersebut.

Berdasarkan uraian-uraian tersebut di atas maka penelitian terhadap obat tradisional berbahan tumbuhan di wilayah Kecamatan Amabi Oefeto menjadi sangat penting untuk dilakukan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Jenis - jenis tumbuhan obat apa saja yang di gunakan masyarakat Desa Fatukanutu, Kecamatan Amabi Oefeto, Kabupaten Kupang ?
2. Bagian – bagian tumbuhan apa saja yang dimanfaatkan sebagai obat oleh masyarakat sekitar kawasan Desa Fatukanutu, Kecamatan Amabi Oefeto, Kabupaten Kupang?
3. Bagaimana cara pengolahan dan penggunaan tumbuhan obat tradisional oleh masyarakat sekitar kawasan Desa Fatukanutu, Kecamatan Amabi Oefeto, Kabupaten Kupang?
4. Jenis penyakit apa saja yang di obati dengan obat tradisional di Desa Fatukanutu, Kecamatan Amabi Oefeto, Kabupaten Kupang?
5. Jenis tumbuhan manakah yang paling banyak digunakan yang berpotensi sebagai tanaman obat tradisional oleh masyarakat di Desa Fatukanutu, Kecamatan Amabi Oefeto, Kabupaten Kupang?
6. Jenis tumbuhan obat manakah yang di budidayakan oleh masyarakat di Desa Fatukanutu, Kecamatan Amabi Oefeto, Kabupaten Kupang?
7. Apakah alasan masyarakat membudidayakan tumbuhan obat tradisional di Desa Fatukanutu, Kecamatan Amabi Oefeto, Kabupaten Kupang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain adalah:

1. Untuk mengetahui jenis tumbuhan obat yang digunakan masyarakat Desa Fatukanutu, Kecamatan Amabi Oefeto, Kabupaten Kupang sebagai obat tradisional.

2. Untuk mengetahui bagian tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat oleh masyarakat Desa Fatukanutu, Kecamatan Amabi Oefeto, Kabupaten Kupang sebagai obat tradisional.
3. Untuk mengetahui cara pengolahan dan penggunaan tumbuhan obat oleh masyarakat Desa Fatukanutu, Kecamatan Amabi Oefeto, Kabupaten Kupang sebagai obat tradisional.
4. Untuk mengetahui jenis penyakit yang di obati dengan obat tradisional di Desa Fatukanutu, Kecamatan Amabi Oefeto, Kabupaten Kupang
5. Untuk mengetahui jenis tumbuhan manakah yang paling banyak digunakan yang berpotensi sebagai tanaman obat tradisional oleh masyarakat di Desa Fatukanutu, Kecamatan Amabi Oefeto, Kabupaten Kupang
6. Untuk mengetahui jenis tumbuhan obat yang dibudidayakan oleh masyarakat di Desa Fatukanutu, Kecamatan Amabi Oefeto, Kabupaten Kupang
7. Untuk mengetahui alasan masyarakat di Desa Fatukanutu, Kecamatan Amabi Oefeto, Kabupaten Kupang membudidayakan tanaman yang berpotensi sebagai obat tradisional.

D. Manfaat Penelitian

Dalam melakukan kegiatan apapun, tentunya kita ingin memiliki manfaat atau faedah, baik untuk kita sendiri ataupun orang lain. begitu pula

dengan penelitian ini, penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat untuk semua pihak. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Sebagai informasi tentang jenis tumbuhan berkhasiat obat yang terdapat di Desa Fatukanutu, Kecamatan Amabi Oefeto, Kabupaten Kupang.
2. Sebagai informasi tentang cara pengolahan dan penggunaan tumbuhan obat oleh masyarakat Desa Fatukanutu, Kecamatan Amabi Oefeto, Kabupaten Kupang.
3. Sebagai informasi tentang pemanfaatan tumbuhan berkhasiat obat bagi masyarakat Desa Fatukanutu, Kecamatan Amabi Oefeto, Kabupaten Kupang.